

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Kenyataannya bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana dan efisien.

Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada umumnya didentikan pada sebuah kecelakaan. Bahkan, sebuah perusahaan dapat di klaim buruk jika terjadi kecelakaan kerja di area kerjanya, Perusahaan cenderung menganggap permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) hanya merupakan tanggung jawab karyawan bagian keselamatan dan kesehatan kerja (K3) saja, padahal implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan tanggung jawab bersama seluruh karyawan. Pemenuhan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak boleh hanya di anggap sebagai pelengkap atau persyaratan saja, namun sebagai salah satu hal krusial dalam perusahaan umumnya dan khususnya pada bidang perhotelan. Pada perusahaan bertaraf internasional, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan sebuah aktivitas utama dalam setiap aspek kegiatan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada perusahaan pun bukan petugas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) langsung, melainkan para penanggung jawab setiap bagian atau unit dari pekerjaan terutama pada pihak manajemen. Hal itu di lakukan karena penerapan standar kerja yang memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dimulai dari penerapan terhadap diri sendiri.

Keselamatan Kerja merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang

dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan, dan pendengaran. Kesehatan Kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik. Melalui penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melindungi karyawan dari kecelakaan dan kerugian akibat bekerja serta bahaya sakit sehingga karyawan dapat bekerja dengan selamat.

Hotel The Zuri Palembang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang Perhotelan. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bagian *Human Resource Department* (HRD) Hotel The Zuri Palembang dengan Ibu Mayang Sari Nasir, menyebutkan bahwa jam kerja di Hotel The Zuri tersebut 24 jam, untuk *shift* pagi pukul 07.00 WIB–15.00 WIB untuk *shift sore* 15.00 WIB – 00.00 WIB dan untuk *Shift* malam 00.00 WIB - 07.00 WIB.

Masalah sumber daya manusia yang tidak kalah penting dengan kedisiplinan waktu adalah mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Menurut Undang- Undang PP No. 5 Tahun 2018 Pasal 1 Ayat 6 Tentang Keselamatan Kerja yaitu keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja yang selanjutnya disebut K3. “Lingkungan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui pengendalian lingkungan kerja dan penerapan *Higiene Sanitasi* di tempat kerja.”

Program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya yang dilakukan oleh Hotel The Zuri Palembang untuk melindungi karyawan di tempat kerja agar aktivitas para karyawan dapat berlangsung dengan baik. Selain itu, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga berfungsi untuk melindungi semua pekerjaan agar dapat dilaksanakan secara efektif. Tidak mudah bagi sebuah perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Namun, hal tersebut haruslah diwujudkan oleh perusahaan agar karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan aman dan nyaman sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) akan terlaksana dengan baik apabila karyawan memiliki kesadaran akan perlindungan diri.

Mengingat Hotel The Zuri merupakan tempat penginapan bagi pengunjung, maka karyawan yang bekerja di Hotel tersebut harus difasilitasi alat pelindung diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Seorang karyawan yang memiliki kesadaran disiplin dan menerapkan program K3 yang telah ditetapkan perusahaan, akan berkemungkinan besar memiliki kinerja yang baik. Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:182). Mengingat pentingnya sumber daya manusia dalam mencapai tujuan perusahaan, maka perlu diimbangi dengan kemampuan yang dimiliki sumber daya manusianya. Agar karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan benar maka perlu adanya pengawasan dan motivasi dari pimpinan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA HOTEL THE ZURI PALEMBANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Efektifitas Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Hotel The Zuri Palembang?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, agar penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan pada Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan bagian Engineering pada Hotel The Zuri Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada Hotel The Zuri Palembang.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk ilmu pengetahuan khususnya untuk yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan studi yang dilakukan penulis dengan mengetahui secara langsung tentang kondisi nyata diperusahaan terkait dengan keselamatan dan Kesehatan kerja. Penulis diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja terutama tentang disiplin kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

##### b. Bagi Hotel The Zuri Palembang

Penelitian ini memberikan informasi yang disertai saran mengenai berbagai permasalahan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Maka dari itu, diharapkan saran tersebut dapat menjadi referensi untuk mengintrospeksi kekurangan dari Hotel The Zuri Palembang dan memperbaikinya.

##### c. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademis dan peneliti mengenai sumber daya manusia terutama yang berkaitan dengan disiplin kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017).

Menurut Sugiyono (2018:86), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Data menurut jenisnya ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif sebagai berikut:

#### **a. Jenis Data**

1. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.
2. Menurut Sugiyono (2015:23) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.

#### **b. Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016:137), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam

penulisan ini diperoleh data yang diamati secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:193), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur yaitu berupa dokumen atau perantara seperti struktur organisasi, visi dan misi dari pihak Hotel The Zuri Palembang.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna penulisan laporan ini, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang ada dengan mendatangi langsung Hotel The Zuri Palembang. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono (2013:146), dengan menggunakan observasi partisipan, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi partisipan tidak terstruktur, dimana observasi tidak terstruktur ini dipersiapkan atau dilakukan tidak secara sistematis terkait dengan yang diobservasi.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Hadi (2000:193), wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Dalam memperoleh data dari wawancara, peneliti memfokuskan kepada Efektivitas Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Hotel The Zuri Palembang.

### 3. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan yaitu Pmerupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono: 2012:9).

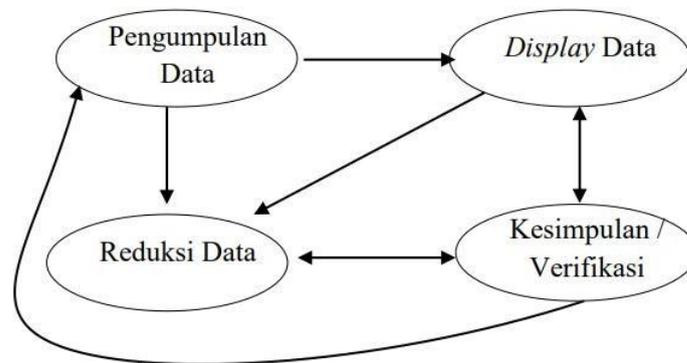
#### **1.5.4 Key informan**

*Key Informan* atau informan sebagai subjek dari penelitian ini adalah orang yang akan digali informasi yang berkaitan dengan penelitian untuk melakukan cross-check data. Dalam mempertimbangkan subjek penelitian, seorang peneliti harus mempertimbangkan berbagai aspek yang ada, Adapun beberapa aspek menurut Mukhtar (2013), yaitu:

1. Mereka yang relatif paham dengan masalah penelitian yang akan dibahas
2. Mereka yang mengerti tentang kondisi sosial yang menjadi lokasi penelitian
3. Mereka yang tidak berada dalam konflik rekan, bawahan, dan atasan.
4. Mereka yang bersedia berbagi informasi, pemahaman ilmu, dan pengetahuan.
5. Mereka yang bertanggung jawab atas kebenaran informasi yang diberikan

#### **1.5.5 Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2018:246), analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles and Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :



**Gambar 1.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif**

Sumber : Sugiyono 2018, 2023

Menurut Sugiyono (2018:247-253) ada beberapa komponen analisis data model interaktif sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



